

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Dekadensi Moral

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) dekadensi mempunyai arti kemerosotan (akhlak), kemunduran (seni, sastra,dan sebagainya).¹ Istilah dekadensi juga berasal dari kata Latin, *dekadere*, yang berarti jatuh, turun dari, atau menurun. Sebuah konsep yang menunjukkan ayunan siklus perubahan yang melemah (menurun). Ini ditujukan pada kemunduritan nyata dari setiap fenomena sosial-seperti ras, bangsa, institusi, agama, sikap, teknik atau seni.² Dekadensi adalah istilah yang digunakan dalam berbagai konteks untuk merujuk pada kemerosotan atau kemerosotan nilai moral, standar sosial, atau norma budaya. Ini sering digunakan untuk menggambarkan penurunan kualitas atau integritas masyarakat atau budaya yang dirasakan, atau penurunan nilai-nilai pribadi atau perilaku individu. Konsep dekadensi sering dikaitkan dengan konotasi negatif, karena menunjukkan penurunan atau hilangnya sesuatu yang pernah berharga atau diinginkan. Istilah tersebut secara lebih luasnya merujuk ke semua jenis penurunan terlepas dari apakah itu dilihat secara positif atau negatif. Selain digunakan untuk menggambarkan kemerosotan suatu masyarakat atau kebudayaan yang merujuk pada penurunan nilai moral, tatanan sosial, atau pencapaian budaya, Beberapa orang percaya bahwa dekadensi adalah proses alami yang terjadi dari waktu ke waktu, sementara yang lain percaya bahwa itu adalah hasil dari faktor eksternal atau kebijakan sosial. Secara umum, konsep dekadensi sering digunakan untuk

¹ tim penyusun, "DEKADENSI," badan pengembangan dan pembinaan bahasa, 2006, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/DEKADENSI>.

² D SAPUDINI, "PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGATASI DEKADENSI MORAL-SISWA (Studi Di SMPN 13 Kota Serang)," *Skripsi*, 2018, 21, <http://repository.uinbanten.ac.id/eprint/2444>.

mengkritisi atau menyatakan keprihatinan terhadap keadaan suatu masyarakat atau kebudayaan.

Dekadensi juga bisa diartikan sebagai bentuk penggambaran keadaan yang mengalami kemunduran atau pembusukan. Ini sering digunakan untuk merujuk pada kemerosotan sistem atau organisasi. Istilah ini berasal dari kata Latin "*decadentia*", yang berarti "pembusukan" atau "penurunan". Ini sering digunakan untuk menggambarkan suatu masyarakat atau budaya yang dianggap berada dalam keadaan merosot atau rusak, dan sering digunakan untuk mengkritik atau mengutuk perilaku atau fenomena sosial-tertentu.³

Kemudian konsep dari kata moralitas atau akhlak sendiri mengacu pada sikap, tingkah laku atau watak seseorang dalam bertingkah laku. Kata moralitas berasal dari bahasa Latin *moyes*, yang merupakan bentuk jamak dari *mos*, yang berarti kebiasaan. Dalam kamus umum bahasa Indonesia, "akhlak" dikatakan baik buruknya ditentukan oleh sikap dan perbuatan.⁴ Moralitas dianggap sebagai nilai fundamental masyarakat, dalam menentukan perilaku baik atau buruk yang akhirnya menjadi konvensi sosial. Moral adalah sistem prinsip yang mengatur perilaku manusia dan memberikan pedoman tentang sesuatu hal-yang dikategorikan dapat dianggap benar atau salah, baik atau buruk. Moral-merupakan bagian integral dari kehidupan manusia, karena membantu kita memahami bagaimana kita harus bersikap dan bertindak di dalam masyarakat. Moral juga merupakan istilah bahasa Arab yang mengacu pada karakter atau watak sikap seseorang. Ini sering digunakan untuk menggambarkan nilai dan kebajikan yang diupayakan seseorang untuk diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam Islam, akhlak dipandang sebagai aspek penting

³ Iskirim Mochammad, "Dekadensi Moral Di Kalangan Pelajar (Revitalisasi Strategi PAI Dalam Menumbuhkan Moralitas Generasi Bangsa)," *Edukasia Islamika* 1, no. 1 (2016): 1–20, <http://e-journal.iainpekalongan.ac.id/index.php/edukasiaislamika/article/view/766>.

⁴ MENTERI KESEHATAN RI, "DEKADENSI MORAL SISWA DAN PENANGGULANGAN MELALUI PENDIDIKAN KARAKTER," *Ayan* 8, no. 5 (2019): 55.

dari keimanan seseorang, dan diyakini bahwa akhlak yang baik sangat penting untuk menjalani kehidupan yang baik dan memuaskan. Beberapa kebajikan yang terkait dengan moral-yang baik termasuk kejujuran, kebaikan, kasih sayang, kedermawanan, dan kerendahan hati.

Moral mengacu pada prinsip-prinsip yang mengatur perilaku seseorang atau kelompok, terutama dalam kaitannya dengan benar dan salah. Prinsip-prinsip ini dapat berasal dari berbagai sumber, seperti ajaran agama, tradisi budaya, kepercayaan pribadi, atau hukum masyarakat. Mereka dapat digunakan untuk memandu tindakan dan keputusan, dan untuk mengevaluasi kebenaran atau kesalahan perilaku. Moralitas sering dilihat sebagai cara memahami bagaimana manusia seharusnya berperilaku untuk hidup yang baik dan untuk menciptakan masyarakat yang adil dan adil.

Nilai yang dianut oleh masyarakat atau individu mempunyai hubungan dengan istilah moral. Nilai moral bisa berbeda antar masyarakat, tergantung pada latar belakang, agama, budaya, atau tradisi yang dianut oleh masyarakat tersebut. Namun, ada beberapa prinsip moral yang umumnya diterima secara universal, seperti kejujuran, keadilan, dan empati. Moral juga memiliki hubungan erat dengan etika, yaitu suatu sistem prinsip yang mengatur tingkah laku profesional seseorang atau suatu kelompok. Etika merupakan bagian integral dari kehidupan profesional, karena membantu kita memahami bagaimana kita harus bersikap dan bertindak di dalam pekerjaan atau profesi kita. Moral dan etika merupakan prinsip yang penting bagi manusia, karena membantu kita memahami bagaimana kita harus bersikap dan bertindak di dalam masyarakat dan di dalam pekerjaan kita. Memahami dan mempraktikkan prinsip moral dan etika dapat membantu kita menjadi individu yang terhormat dan dihargai oleh orang lain, serta membantu kita hidup secara sejahtera dan bahagia di dalam masyarakat.

Dekadensi moral merupakan bagian dari dampak perubahan sosial dimana kondisi moral mengalami perubahan, kemerosotan, kemudian menjauh dari beberapa ciri kelompok sosial. Pengaruh perubahan yang

terjadi dapat bersifat sementara atau terus menerus, baik disengaja maupun tidak disengaja, dan sulit untuk dikembalikan atau dipindahkan ke keadaan semula. Kondisi ini dapat disebabkan oleh factor sosial tertentu seperti perubahan pola pikir individu, kelompok, atau jumlah masyarakat. Faktor lainnya adalah *discovery* yaitu suatu keadaan dimana manusia menciptakan hal-hal-baru yang belum pernah ada sebelumnya, bisa dibilang hal-ini tidak ada pada zaman dahulu.

Dekadensi moral adalah suatu proses di mana nilai-nilai moral atau standar etika yang dianut oleh suatu masyarakat atau individu mengalami penurunan atau kemunduran. Terkadang, dekadensi moral dikaitkan dengan perubahan-perubahan yang terjadi dalam masyarakat, seperti pertumbuhan kejahatan, korupsi, atau pergeseran nilai-nilai dasar. Hurlock menjelaskan dekadensi moral-itu prosedur kebiasaan dimana perilaku seseorang dikendalikan konsep moral tertentu dan telah menjadi kebiasaan bagi mereka sebagai harapan masyarakat atau kelompok sosial tertentu.⁵Jadi yang dimaksud dengan dekadensi moral adalah kondisi dimana individu dalam suatu kelompok sosial tidak mematuhi aturan atau norma yang telah berlaku dan diwujudkan dalam perilaku atau interaksi dengan orang lain dan lingkungan.

Para ahli berpendapat bahwa dekadensi moral dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti perubahan sosial, ekonomi, politik, atau budaya yang terjadi dalam masyarakat. Contohnya, dekadensi moral dapat terjadi ketika ada pergeseran nilai-nilai yang dianut oleh masyarakat, seperti kehilangan rasa hormat terhadap norma-norma yang telah diterapkan selama ini.⁶ Dekadensi moral juga dapat disebabkan oleh faktor-faktor internal, seperti keinginan individu untuk memenuhi

⁵ MENTERI KESEHATAN RI, "DEKADENSI MORAL-SISWA DAN PENANGGULANGAN MELALUI PENDIDIKAN KARAKTER," *Ayan* 8, no. 5 (2019): 31.

⁶ Mochammad, "Dekadensi Moral Di Kalangan Pelajar (Revitalisasi Strategi PAI Dalam Menumbuhkan Moralitas Generasi Bangsa)."

kepuasan pribadi atau kepentingan yang bertentangan dengan norma yang berlaku. Untuk mengatasi dekadensi moral, diperlukan upaya yang terpadu dan berkesinambungan untuk membangun dan memperkuat sistem nilai-nilai yang positif dan mempromosikan tingkah laku yang sesuai dengan standar etika yang baik. Ini bisa dilakukan melalui pendidikan, kampanye sosial, atau program yang ditujukan untuk membangun kesadaran moral masyarakat.

2. Kontradiksi Guru Milenial

a. Kontradiksi

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) kontradiksi merupakan pertentangan antara dua hal yang sangat bertolak belakang atau bertentangan.⁷ Az-Zuhaili berpendapat bahwa pertentangan atau kontradiksi disebut juga dengan *ta'arudl*, artinya tidak padu satu sama lain, atau tidak cocok satu sama lain. Artinya, secara *etimologis* berarti bahwa salah satu dari kedua proposisi itu mensyaratkan hukum yang berbeda dengan hukum yang diinginkan oleh proposisi yang lain.⁸ Dengan kata lain kontradiksi merupakan suatu bentuk hal-yang berlawanan atau tidak sesuai dan bertentangan dengan suatu hal. Kontradiksi adalah istilah dalam bahasa Indonesia yang berarti kontradiksi atau inkonsistensi. Ini merujuk pada situasi di mana dua pernyataan atau gagasan saling bertentangan dan tidak dapat keduanya benar pada saat yang bersamaan. Misalnya, jika seseorang mengatakan "langit itu biru" dan orang lain mengatakan "langit itu hijau", ada kontradiksi karena pernyataan tersebut tidak mungkin keduanya benar sekaligus. Kontradiksi juga bisa berarti perselisihan

⁷ Tim Penyusun, "KONTRADIKSI," 2016, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/kontradiksi>. diakses pada 29 November 2022 pukul 15.51

⁸ Ahmad Atabik, "Kontradiksi Antar Dalil Dan Cara Penyelesaiannya Perspektif Ushuliyin," *Yudisia* 6, no. 2 (2015): 258.

atau konflik antara dua pihak atau kelompok, di mana posisi atau keyakinan mereka tidak sesuai.

Kontradiksi adalah suatu keadaan di mana ada dua pendapat, pernyataan, atau konsep yang saling bertentangan atau tidak sejalan satu sama lain. Menurut ahli, kontradiksi dapat muncul dalam berbagai bidang, seperti filsafat, logika, sains, atau sosial. Dalam filsafat, kontradiksi sering ditemui dalam teori-teori yang bertentangan tentang kebenaran, realitas, atau hakikat. Contohnya, ada filsafat yang menyatakan bahwa kebenaran absolut ada, sementara yang lain menyatakan bahwa kebenaran relatif dan tergantung pada sudut pandang individu. Dalam logika, kontradiksi terjadi ketika ada dua pernyataan yang tidak dapat diterima secara bersamaan karena saling bertentangan. Contohnya, pernyataan "A adalah benar" dan "A adalah salah" merupakan kontradiksi yang tidak dapat diterima secara bersamaan. Dalam sains, kontradiksi dapat muncul ketika ada dua teori atau hipotesis yang bertentangan satu sama lain. Contohnya, ada teori yang menyatakan bahwa bumi adalah datar, sementara yang lain menyatakan bahwa bumi adalah bulat. Dalam bidang sosial, kontradiksi dapat muncul dalam perdebatan tentang nilai-nilai, prinsip-prinsip, atau ideologi yang bertentangan satu sama lain. Contohnya, ada pendapat yang menyatakan bahwa hak asasi manusia harus dihormati, sementara yang lain menyatakan bahwa hak asasi manusia harus dikorbankan demi kepentingan negara atau agama. Pengakuan terhadap kontradiksi dapat membantu kita menemukan kebenaran yang lebih luas dan mengembangkan pemahaman yang lebih kompleks tentang suatu masalah. Namun, juga perlu diingat bahwa tidak semua kontradiksi dapat dipecahkan dengan mudah dan mungkin perlu waktu yang lama untuk menemukan solusi atau penyelesaian yang sesuai.⁹

⁹ Atabik, "Kontradiksi Antar Dalil Dan Cara Penyelesaiannya Perspektif Ushuliyin."

b. Guru Milenial

Guru milenial merupakan istilah untuk guru saat ini yang mengerti teknologi, bukan hanya mengerti juga mampu mengaplikasikannya dalam proses belajar mengajar. Guru zaman sekarang harus mengikuti perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan yang terus berkembang. Mereka harus memiliki kemampuan untuk menggunakan teknologi dan media dalam pembelajaran, serta menyediakan materi yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan siswa. Selain itu, guru zaman sekarang tentunya harus memiliki keterampilan mengajar murid dengan baik, serta kemampuan untuk mengelola kelas dan menjalin hubungan yang baik dengan siswa. Istilah guru milenial abad 21 adalah guru yang memperhatikan perkembangan era digital yang memiliki kemampuan IT yang mumpuni. Namun di sisi lain, terkadang kata tersebut juga diterapkan pada guru yang bisa sangat menyesuaikan dengan hubungannya dengan siswa, tentunya dalam proses pembelajaran, sehingga tidak ada jarak sedikit pun antara guru dan siswa, yang mana itulah yang diharapkan para siswa agar nantinya bisa seperti teman sebaya.¹⁰

Generasi yang saat ini dikenal sebagai Milenial adalah individu atau pelajar yang kritis dan canggih yang menggunakan teknologi. Sebagai seorang guru profesional, kita harus mampu mengikuti perkembangan zaman, menyesuaikan metode pengajaran dan menyajikan materi dengan baik, sehingga siswa dapat dengan mudah memahaminya.

Perkembangan teknologi berdampak besar dalam dunia pendidikan. Adanya teknologi membantu masyarakat dunia dalam mengakses berbagai sumber media yang ada. Teknologi ini digunakan orang-orang sebagai alternatif pencarian dalam menyelesaikan

¹⁰ Indah Wati and Insana Kamila, "Pentingnya Guru Profesional Dalam Mendidik Siswa Milenial Untuk Menghadapi Revolusi 4.0," *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang* 12, no. 1 (2019): 6, e-mail: missindah49@gmail.com.

berbagai problem. Penggunaan teknologi oleh manusia dimulai dengan transformasi sumber daya alam menjadi alat-alat sederhana seperti kemampuan mengendalikan api meningkatkan ketersediaan sumber makanan yang merupakan bagian dari prasejarah. Kemudian penemuan roda menjadi alat bantu manusia melakukan perjalanan dan mengendalikan lingkungannya mengurangi rasa lelah. Juga termasuk Perkembangan teknologi terkini, seperti adanya mesin cetak, telepon, dan internet, yang mana telah mengurangi sentuhan fisik memungkinkan manusia untuk berinteraksi secara bebas di seluruh dunia. Guru juga termasuk kedalam orang yang menggunakan teknologi yang mana teknologi ini dapat memberikan pengajaran yang berkualitas terhadap muridnya. Guru dan lembaga pendidikan harus siap dengan generasi buta huruf, setidaknya menyediakan sesuatu untuk menyambut generasi digital dan literasi. Di antaranya adalah pemahaman siswa yang lebih mendalam, inovasi paradigma pembelajaran, inovasi manajemen, dan penciptaan ekosistem literasi. Membekali dan membentuk kepribadian siswa menjadi tantangan apakah guru dapat mendukung peran guru di era sekarang ini, sehingga guru harus belajar menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman. Guru juga perlu memahami tren yang terkait dengan perubahan zaman, dan guru akan dapat menawarkan perspektif, alternatif, dan bahkan solusi kepada siswa. Salah satu gambaran peradaban abad ini adalah begitu cepat terjadi perubahan dalam tatanan kehidupan manusia yang proaktif, individualis dan kompetitif.¹¹

Pada era digital seperti sekarang ini, guru harus memiliki keterampilan untuk memanfaatkan teknologi dan media secara efektif dalam memberikan pengajaran. Guru harus memiliki wawasan luas. Seorang guru yang memiliki wawasan luas akan lebih

¹¹ Aramai Arief, *Pendidikan Islam Dan Moralitas Sosial (Upaya Preventif- Kuratif Dekadensi Moral Dan Kehampaan Spiritual Manusia Modernis*, ed. m zainul hasani Syarif, ke 1 (kencana, 2020), 5.

mampu memberikan contoh dan memberikan pemahaman yang lebih komprehensif terhadap materi yang diajarkan serta dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di tengah perkembangan teknologi yang cepat. Guru juga harus mampu mengajar siswa dengan beragam latar belakang dan kebutuhan yang berbeda, dan harus mampu menyesuaikan metode pengajaran mereka untuk membantu semua siswa berhasil. Lain halnya, guru juga harus memiliki komitmen yang kuat dalam mengembangkan karakter dan nilai-nilai positif pada siswa, sehingga siswa dapat menjadi warga negara yang berkontribusi positif di masyarakat.

Kemajuan teknologi telah membawa banyak perubahan dan kemajuan dalam berbagai bidang, termasuk pendidikan. Teknologi telah membantu guru dalam meningkatkan proses pengajaran dengan metode pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan, serta memungkinkan siswa belajar dengan cara yang lebih interaktif dan menyenangkan. Teknologi juga telah membantu meningkatkan aksesibilitas pendidikan dengan siswa yang dapat belajar dari mana saja dengan menggunakan internet. Namun, kemajuan teknologi juga memiliki beberapa dampak negatif, seperti ketergantungan terhadap teknologi yang berlebihan dan risiko privasi yang terkait dengan penggunaan teknologi. Kemajuan teknologi telah membawa banyak perubahan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan. Dengan teknologi, guru dapat menggunakan berbagai alat dan metode pembelajaran yang lebih efektif dan interaktif, sehingga siswa memiliki inovasi dalam belajar dengan lebih mudah dan efektif. Teknologi juga memudahkan guru dalam mengakses sumber belajar yang lebih luas, serta dapat membantu siswa untuk belajar secara mandiri kemudian terlibat dalam pembelajaran yang lebih aktif. Kemajuan teknologi telah memberikan banyak manfaat bagi bidang pendidikan. Beberapa contohnya adalah:

- 1) Akses terhadap sumber belajar yang lebih luas: Teknologi seperti internet memungkinkan kita

- untuk mengakses berbagai sumber belajar, seperti buku elektronik, video tutorial, dan online course.
- 2) Belajar secara daring: Teknologi juga memungkinkan kita untuk belajar secara daring (online), yang membuka peluang bagi orang-orang yang tinggal-di daerah terpencil atau tidak memiliki akses terhadap fasilitas pendidikan yang memadai.
 - 3) Pembelajaran yang lebih interaktif: Teknologi seperti game edukasi atau aplikasi pembelajaran dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan interaktif bagi siswa.
 - 4) Penilaian yang lebih cepat: Teknologi juga dapat membantu guru menilai hasil belajar siswa dengan lebih cepat dan efisien, seperti dengan menggunakan software penilaian otomatis.

Namun, perlu diingat bahwa kemajuan teknologi tidak selalu menjamin kualitas pendidikan yang lebih baik. Pemanfaatan teknologi dalam pendidikan harus dilakukan dengan selektif dan bijaksana, sesuai dengan kebutuhan dan kondisi setiap sekolah atau kelas. kemajuan teknologi juga membawa tantangan baru, seperti perlunya mengembangkan keterampilan digital-yang tepat dan mengelola aspek negatif teknologi, seperti kecanduan dan kurangnya interaksi sosial.

Dalam kasus sekarang ini guru yang seharusnya menjadi acuan akhlak murid tengah disorot. Yang mana itu terjadi dikarenakan akhir-akhir ini muncul guru tiktok yang tak mencerminkan akhlak baik. Guru milenal-sekarang ini tengah bermain aplikasi tiktok. Namun tidak hanya bermain, guru -guru tersebut juga tengah joget dengan senangnya dan adapula yang jiget bersama muridnya tanpa malu maupun rasa bersalah. Dalam hal-ini tentunya mengundang kontradiksi masyarakat terhadap sikap guru ini. Dalam hal-akhlak guru harusnya selalu menjaga wibawa maupun kesopanannya agar dapat menjadi panutan bagi murid-muridnya.

3. Tiktok

Menurut halaman resmi Google Play Store, TikTok merupakan platform terdepan dan tujuan utama untuk video pendek. Di dalamnya terdapat berbagai jenis Musik, konten tarian, pendidikan, kecantikan, mode, atau pertunjukan bakat, serta pengguna didorong untuk berimajinasi dan mengekspresikan ekspresi mereka secara bebas. TikTok dirancang untuk generasi saat ini, di mana kita dapat membuat video pendek dan unik dengan cepat serta mudah untuk dibagikan kepada teman maupun dunia.¹² TikTok dirancang untuk generasi kekinian, di mana kita dapat membuat video pendek yang unik dengan cepat dan mudah untuk dibagikan dengan teman dan ke seluruh dunia. TikTok adalah tempat di mana kita bisa menemukan video yang sedang populer dan berbagai berita yang cocok untuk kamu yang berjiwa muda. Banyak dari kalangan muda hingga tua tengah menggunakan aplikasi ini. Aplikasi yang diluncurkan pada tahun 2016 ini sekarang sedang tren dengan banyaknya fitur menarik seperti: musik, filter, konten video poff, beragam informasi menarik yang dimuat dalam video berdurasi. Ketika membuka aplikasi ini kita akan disuguhkan dengan berbagai jenis video yang dibuat oleh banyaknya konten kreator. Tidak hanya masyarakat kecil, namun seluruh dunia kini sudah tak asing pada aplikasi ini. Awalnya tiktok mendapatkan banyak pertentangan dikarenakan banyaknya konten yang tak mendidik dan tidak menarik. Namun, seiring berjalannya waktu aplikasi ini menjadi marak dan menjadi bagian penting dalam pandangan warga dunia untuk dijadikan media hiburan maupun pecarian informasi.

Tik Tok adalah aplikasi berbasis audiovisual-berupa video musik. Aplikasi dan jejaring sosial-TikTok berasal-dari China, dikembangkan oleh *ByteDance*, dan sekarang menjadi aplikasi yang paling banyak diunduh

¹² Zhang Yiming, "TIKTOK" (TIONGHOAK: Toutiao, 2016), <https://play.google.com/store/apps/details?id=com.ss.android.ugc.trill&hl=id&gl=US&pli=1>.

di dunia. Aplikasi TikTok menawarkan layanan yang memungkinkan pengguna membuat video pendek dengan lagu, video lip-sync, dan kemudian mengunggahnya. Mungkin juga pengguna cukup menggunakan aplikasi ini. TikTok setidaknya memiliki beberapa manfaat, mulai dari menjadi media yang dapat menampilkan kreativitas pengguna yang unik dan spesifik baik dari pencipta media sosial profesional maupun masyarakat umum. Kedua, TikTok sebagai pramuka dan media sosial para kreator juga Sebagai tempat mencari popularitas.¹³

TikTok merupakan aplikasi yang memungkinkan penggunanya membuat serta berbagi video pendek ditambah dengan musik atau suara yang disediakan oleh aplikasi tersebut. Aplikasi ini populer terutama di kalangan remaja dan sangat populer karena memungkinkan penggunanya membuat konten yang kreatif dan menghibur. Selain itu TikTok juga memiliki fitur yang dapat digunakan untuk mencari dan mengikuti konten yang diunggah oleh pengguna lain yang memiliki minat yang sama. Namun, TikTok juga menjadi perhatian publik karena beberapa masalah terkait privasi penggunanya dan kemungkinan penggunaan aplikasi oleh pemerintah China untuk memata-matai penggunanya di luar negeri. Beberapa negara telah melarang atau membatasi penggunaan TikTok di wilayahnya karena alasan ini.

TikTok dapat memberikan beberapa keuntungan bagi penggunanya, terutama bagi mereka yang menggunakannya untuk mengekspresikan kreativitas dan menyalurkan hobinya. Beberapa keuntungan lain yang bisa didapatkan dari TikTok adalah:

- a. Menghibur: TikTok sangat populer karena memungkinkan penggunanya membuat dan menonton video yang menghibur.

¹³ I NURRAHMI, "Hadits-Hadits Nabi Tentang Tarian Dan Relevansinya Dengan Aplikasi Tiktok," 2021, <http://repository.uin-suska.ac.id/57306/>.

- b. Penyaluran kreativitas: TikTok menyediakan banyak fitur yang memungkinkan penggunanya membuat konten yang kreatif dan unik, seperti dengan menambahkan efek atau animasi pada video.
- c. Temukan komunitas yang diminati: TikTok memiliki fitur yang memungkinkan penggunanya menemukan dan mengikuti konten yang diunggah. Ini dapat membantu menemukan orang dengan minat yang sama dan terhubung dengan mereka.
- d. Kajian: TikTok juga bisa menjadi sumber belajar yang menyenangkan, terutama bagi siswa yang ingin memperluas wawasannya di luar sekolah.

Namun, Seperti halnya dengan teknologi lainnya, penggunaan aplikasi TikTok juga harus dilakukan dengan bijak dan tidak berlebihan. Penggunaan aplikasi TikTok yang berlebihan dapat menyebabkan berbagai masalah, baik secara fisik maupun mental. Secara fisik, penggunaan aplikasi yang berlebihan dapat menyebabkan kelelahan, kurangnya tidur yang sehat, dan kekurangan aktivitas fisik. Hal-ini dapat menyebabkan penurunan kinerja secara keseluruhan, serta memperburuk kondisi kesehatan secara umum. Secara mental, penggunaan aplikasi TikTok yang berlebihan dapat menyebabkan ketagihan, serta memengaruhi persepsi pengguna tentang diri mereka sendiri dan realitas. Ini dapat menyebabkan perasaan rendah diri, kecemasan, dan depresi.

4. Hadis Tentang Akhlak Guru

Secara epistemologis, sebagian besar umat Islam menganggap Sunnah sebagai sumber ajaran Islam setelah Al-Qur'an. Hal-ini karena merupakan bayan (tafsir) terhadap ayat-ayat Al-Qur'an yang masih relatif global. Secara mandiri, berfungsi sebagai pemberi hukum dan tidak terikat dengan Al-Qur'an..¹⁴ Secara umum,

¹⁴ Muhammad Asriady, "Metode Pemahaman Hadis," *Ekspose: Jurnal- Penelitian Hukum Dan Pendidikan* 16, no. 1 (2019): 314, <https://doi.org/10.30863/ekspose.v16i1.94>.

didasarkan pada kata-kata, perbuatan dan interpretasi Nabi Muhammad. merupakan hukum kedua setelah al-Qur'an, dan fungsinya untuk memperkuat dalil al-Qur'an, selain itu, juga berfungsi sebagai pentagram umum dan pemberi informasi ayat-ayat al-Qur'an. Membaca dan mengamalkan hadis merupakan salah satu kewajiban kita dalam menjalani kehidupan bermasyarakat.

Tradisi penulisan ini terus berlanjut sejak zaman Nabi. Sunnah akan menerima dari Nabi dan kemudian merekam apa yang dikatakan dan dilakukan Nabi. Namun masih sedikit sekali sahabat yang bisa menulis, sehingga materi yang dituliskan menjadi juga sangat terbatas. Selain itu, masih mengandalkan perhatian para sahabat yang memelihara Al-Qur'an, catatan hadis yang beredar hanya kepada para sahabat sahifah. Cara perawi memperoleh dan meriwayatkan hadis melalui perbedaan antara zaman Nabi dan zaman khulafa' al-rasyidin.¹⁵ Demikian pula riwayat pada zaman sahabat tidak sama dengan riwayat pada zaman sahabat. enulisan pada masa Nabi lebih bebas, karena tidak ada syarat khusus yang harus dipenuhi. Karena pada zaman Nabi tidak ada bukti yang meyakinkan bahwa sebuah itu palsu dan lebih mudah untuk diverifikasi jika ada yang dipertanyakan keasliannya pada zaman Nabi. Pada masa Khulafa' al-Rasyidin terjadi penyederhanaan riwayat hadis, dimana periwayah yang ingin meriwayatkan sebuah harus bersumpah atau menghadirkan saksi untuk sebuah apa yang tertulis adalah benar dari Nabi. Adapun pada masa *Tabi'in* dan *Tabi'i al-Tabi'in*¹⁶ telah terjadi kompilasi ,

¹⁵ Kekhalifahan Rashidun (bahasa Arab: الخلافة الراشدة, al-Khilāfah ar-Rāšidah) adalah sebuah kekhalifahan yang didirikan setelah wafatnya Nabi Islam Muhammad pada tahun 632 M, atau tahun ke-11 H. Kekhalifahan ini terdiri dari para khalifah pertama dalam sejarah Islam, yang disebut sebagai Khulafaur Rashidun mereka adalah Abu Bakar, Umar bin Khattab, Utsman bin 'Affan, dan Ali bin Abi Thalib. tim penyusun, “Wikipedia,” 2022, https://id.wikipedia.org/wiki/Tabi%27ut_tabi%27in. Diakses pada 05 Januari 2022 pukul 13.30

¹⁶ *Tabi'ut Tabi'in* atau *Atbaut Tabi'in* (bahasa Arab: تابع التابعين) adalah generasi setelah *Tabi'in*, artinya pengikut *Tabi'in*, adalah orang *Islam* teman sepergaulan dengan para *Tabi'in* dan tidak mengalami masa hidup *Sahabat Nabi*.

meskipun masih ada campuran antara Nabi, kata-kata sahabat dan fatwa Tabi'in. Barulah ketika khalifah Umar bin Abdul Aziz menjadi khalifah hadis mulai dialami pengkodifikasian.

Hadis dalam ruang lingkup sudut periwayatannya mempunyai banyak perbedaan. Al-qur'an tentunya sudah merupakan periwayatan muttawatir sedangkan hadi terbagi menjadi berbagai periwayatan seperti muttawair, ahad, shahih, dengan menggunakan *kutubussitah*.¹⁷ Adapun beberapa hadis tentang guru yaitu:

حَدَّثَنَا زَكَرِيَّا بْنُ يَحْيَى أَبُو يَحْيَى الْبَلْخِيُّ الْقَاضِي ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ
 بْنُ مَنْصُورِ الْبَلْخِيِّ ، حَدَّثَنَا أَبُو رَجَاءٍ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ وَاقِدِ الْهَرَوِيِّ ،
 عَنْ سُفْيَانَ الثَّوْرِيِّ ، عَنِ الْأَوْزَاعِيِّ ، عَنْ حَسَّانَ بْنِ عَطِيَّةَ ، عَنْ
 أَبِي كَبْشَةَ السَّلُولِيِّ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو ، قَالَ : قَالَ رَسُولُ
 اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : بَلَّغُوا عَنِّي وَلَوْ آيَةً ، وَحَدِّثُوا عَن بَنِي
 إِسْرَائِيلَ وَلَا حَرَجَ ، وَمَنْ كَذَبَ عَلَيَّ مُتَعَمِّدًا فَلْيَتَبَوَّأْ مَقْعَدَهُ مِنَ
 النَّارِ لَمْ يَزِرْهُ عَنْ سُفْيَانَ ، إِلَّا أَبُو رَجَاءٍ الْهَرَوِيُّ بَابُ مَنْ اسْمُهُ زَيْدُ

١٨

“zakariya bin Yahya abu yahya al-balkhi memberitahu kami, Muhammad bin Mansur al-balkhi, memberitahu

Tabi'ut Tabi'in adalah di antara tiga kurun generasi terbaik dalam sejarah manusia, setelah Tabi'in dan Sahabat. Tabi'ut Tabi'in disebut juga murid Tabi'in. tim penyusun. Diakses pada 05 Januari 2022 pukul 13.44

¹⁷ Kutubus Sittah (Arab:الكتب الستة) dalam Bahasa Indonesia berarti 'Enam Kitab', adalah sebutan yang digunakan untuk merujuk kepada enam buah kitab induk dalam Islam. Keenam kitab ini merupakan kitab yang disusun oleh para pengumpul yang kredibel. Kitab-kitab tersebut menjadi rujukan utama oleh umat muslim dalam merujuk kepada perkataan [Nabi Muhammad](#). tim penyusun, "Kutubussitah," WIKIPEDIA, 2021, https://id.wikipedia.org/wiki/Kutubus_Sittah.diakses pada 02 desember 2022 pukul 17.03.

¹⁸ tim penyusun, "Cari Hadis," n.d., 1198. Diakses pada 15 desember 2022 pukul 01.16.

kami dari abu rozak abdullah bin waqidmal-harawi, sufyan atssauri, dari wauza', dari hasan bin atiiyyah, dari Abu khabsah as sauli, abdullah bin umar berkata: Rasulullah SAW bersabda: "Sampaikanlah dariku walau hanya satu ayat, dan beritahukan apa yang berasal-dari Bani Israil dan tidak ada dosa, dan barangsiapa yang sengaja berbohong kepadaku, hendaklah ia menyiapkan tempat duduknya di neraka."

Hadis di atas merujuk pada sabda Nabi yang menjadi pelajaran bagi banyak orang, meski hanya berupa satu ayat. Al-Ma'afi An Nahrawani berkata, "Hal-ini dimaksudkan agar barang siapa yang mendengarnya dari Nabi segera menularkannya, meskipun hanya sedikit." Tujuannya agar sabda Nabi Shallallahu 'alaihi wa sallam dapat digabungkan dan ditransmisikan secara lengkap dengan segera. Guru harus bertanggung jawab untuk menyampaikan informasi kepada siswanya. Guru harus memastikan bahwa materi yang disajikan dapat dipahami oleh siswa dan memberikan bimbingan dan dukungan yang diperlukan untuk memungkinkan siswa mengasimilasi informasi yang disajikan. Selain itu, guru hendaknya menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar siswa.

Selain hadis di atas seorang pengajar harus dapat mengajar murid dengan baik dan benar, seperti panah yang melesat pada jalan lurusnya, guru dapat mengajarkan murid dengan pengajaran yang tepat seperti pada hadis riwayat Ali:

حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ حُجْرٍ، أَخْبَرَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ جَعْفَرٍ، عَنِ الْعَلَاءِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: " مَنْ دَعَا إِلَى هُدًى كَانَ لَهُ مِنَ الْأَجْرِ مِثْلُ أُجُورِ مَنْ يَتَّبِعُهُ، لَا يَنْقُصُ ذَلِكَ مِنْ أُجُورِهِمْ شَيْئًا، وَمَنْ دَعَا إِلَى ضَلَالَةٍ

كَانَ عَلَيْهِ مِنَ الْإِثْمِ مِثْلُ آثَامٍ مَنْ يَتَّبِعُهُ لَا يَنْقُصُ ذَكَرَكَ مِنْ
 آثَامِهِمْ شَيْئًا "

*“Ali bin Hujr menceritakan kepada kami, Ismail bin Ja’far memberitahukan kepada kami, dari Al-Ala’ bin Abdur Rahman, dari ayahnya dari Abu Hurairah berkata: Rasulullah bersabda: “Barang siapa mengajak kepada petunjuk, maka ia memperoleh pahala seperti pahala orang yang mengikutinya, tanpa mengurangi sedikitpun pahala dari mereka. Dan barang siapa mengajak kepada jalan sesat, maka dia terkena dosa seperti dosa-dosa orang yang mengikutinya, tanpa mengurangi sedikitpun dari dosa-dosa mereka”*¹⁹

Guru harus berusaha mengajar siswa dengan benar dan memberikan penjelasan yang jelas agar siswa dapat memahami materi yang diajarkan. Guru juga harus memastikan bahwa materi yang diajarkan termasuk dalam standar yang berlaku. Selain itu, guru juga harus memberikan contoh dan latihan agar siswa dapat mempraktekkan apa yang telah dipelajarinya. guru juga harus memberikan bimbingan dan dukungan yang diperlukan agar siswa mampu menerapkan materi pembelajaran yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Guru hendaknya memperhatikan kemajuan dan kebutuhan belajar siswa, serta memberikan dukungan yang membantu siswa untuk meningkatkan prestasi belajarnya.

Seorang guru juga merupakan wajah bagi muridnya. Maksudnya adalah seorang guru dapat menjadi wajah bagi muridnya. Guru merupakan orang yang harus bertanggung jawab untuk mengajar, membina dan membimbing siswa, sehingga siswa seringkali melihat guru sebagai role model dan contoh yang dapat diikuti. Oleh karena itu, sebagai seorang guru hendaknya memperlihatkan sikap dan perilaku yang positif dan menunjukkan sikap yang baik bagi siswa. Ini bisa meliputi hal-hal-seperti memperlihatkan sikap tanggung

¹⁹ Muslim bin Al-Hajjaj Al-Qushairi Al-Nisaburi Abu Al-Hussein, *Jami’ Shahih Muslim* (Rumah Buku Ilmiah - Beirut _ Lebanon, 2010), 184, <https://www.noor-book.com/كتاب-صحيح-مسلم-pdf>.

jawab, jujur, memperlakukan orang lain dengan hormat, dan mempunyai rasa malu. Malu adalah perasaan yang muncul ketika seseorang merasa tidak nyaman atau tidak sopan karena telah melakukan kesalahan atau tidak sopan di depan orang lain. Rasa malu dapat membantu seseorang untuk memperbaiki kesalahan yang pernah dilakukan dan tidak mengulangi kesalahan yang sama di kemudian hari. Rasa malu juga dapat membantu seseorang untuk menghargai orang lain dan tidak sombong atau sombong. Rasa malu merupakan salah satu sifat penting bagi seorang guru, karena dapat membantu guru untuk terus belajar dan meningkatkan kemampuannya, serta memperlakukan siswa dengan hormat dan menghormati hak-haknya. Dengan demikian, guru dapat membantu siswa untuk mengembangkan karakter yang baik dan menjadi pribadi yang menyenangkan untuk diajak bekerja sama. Rasa malu merupakan Seperti yang tertuang pada hadis berikut ini:

حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ الرَّقِّيُّ حَدَّثَنَا عَيْسَى بْنُ يُونُسَ عَنْ مُعَاوِيَةَ بْنِ يَحْيَى عَنْ الزُّهْرِيِّ عَنْ أَنَسٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ لِكُلِّ دِينٍ خُلُقًا وَخُلُقُ الْإِسْلَامِ الْحَيَاءُ

*“Telah menceritakan kepada kami Isma'il bin Abdullah Ar Raqi telah memberi tahu kami Isa bin Yunus dari Mu'awiyah bin Yahya dari Az Zuhri dari Anas dia berkata, "Nabi Shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sesungguhnya setiap agama memiliki etika, sedangkan akhlak (etika) Islam itu rasa malu”.*²⁰

Rasa malu merupakan karakter yang penting yang harus dimiliki seorang guru, karena itu menunjukkan bahwa guru tersebut mampu menghargai orang lain dan tidak sombong atau arogan. Rasa malu juga dapat membantu guru untuk terus belajar dan meningkatkan kemampuan mereka, serta memperlakukan siswa dengan hormat dan menghargai hak mereka.

²⁰ Muhammad bin Yazid bin Majah Al-Qazwini Abu Abdullah, *Sunan Ibnu Majah*, 2006, kitab zuhud bab malu, No 4171.

Selain rasa malu, seorang guru hendaknya memiliki sifat pemaaf. ini penting karena seorang guru dalam mengelola kelas dengan baik harus memiliki sikap pemaaf. Hal-ini dapat membantu siswa untuk belajar dan tumbuh secara positif. Jika guru tidak mampu memaafkan kesalahan siswa, itu dapat menghambat perkembangan siswa dan membuat mereka merasa tidak aman untuk belajar. Dengan memiliki sifat memaafkan, guru dapat membantu siswa untuk belajar dari kesalahan mereka dan bergerak maju. Ini juga dapat membantu guru untuk menjadi lebih toleran dan empatik terhadap siswa mereka. Seperti yang termuat dalam hadis berikut ini:

حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ يَعْقُوبَ حَدَّثَنَا ابْنُ الْعَسِيلِ سَمِعْتُ عِكْرِمَةَ يَقُولُ
 سَمِعْتُ ابْنَ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا يَقُولُ خَرَجَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَلَيْهِ مِلْحَفَةٌ مُتَعَطِّفًا بِهَا عَلَى مَنْكِبَيْهِ وَعَلَيْهِ
 عَصَابَةٌ دَسْمَاءُ حَتَّى جَلَسَ عَلَى الْمِنْبَرِ فَحَمِدَ اللَّهَ وَأَثْنَى عَلَيْهِ ثُمَّ
 قَالَ أَمَا بَعْدُ أَيُّهَا النَّاسُ فَإِنَّ النَّاسَ يَكْثُرُونَ وَتَقِلُّ الْأَنْصَارُ حَتَّى
 يَكُونُوا كَالْمِلْحِ فِي الطَّعَامِ فَمَنْ وَلِيَ مِنْكُمْ أَمْرًا يَضُرُّ فِيهِ أَحَدًا أَوْ
 يَنْفَعُهُ فَلْيَقْبَلْ مِنْ مُحْسِنِهِمْ وَيَتَجَاوَزْ عَنْ مُسِيئَتِهِمْ

“Telah memberi tahu kami Ahmad bin Ya'qub telah memberi tahu kami Ibn Al-Ghasil Saya mendengar 'Ikrimah berkata, saya mendengar Ibn 'Abbas radliallahu 'anhuma berkata; “Pada suatu hari Nabi Shallallahu 'alaihi wasallam keluar dengan selimut/selendang yang disampirkan di atas kedua bahunya dan mengikat kepalanya dengan ikat kepala hitam sehingga kemudian duduk di mimbar. Setelah memuji Allah dan mensucikannya, dia berkata: “Hadirin yang terhormat, wahai manusia, manusia semakin bertambah jumlahnya sedangkan kaum Ansar semakin berkurang hingga keberadaan mereka seperti adanya garam dalam makanan. Maka barangsiapa di antara kamu mengurus sesuatu untuk umat kemudian ia mampu mendatangkan mudharat atau

manfaat bagi seseorang, maka terimalah orang-orang baik mereka (kaum Ansar), dan maafkanlah orang-orang yang salah di antara mereka.”²¹

Mempunyai karakter baik merupakan hal terpenting dalam menyikaapi peran sebagai seorang guru. Seperti yang terttttttuai dalam hadis

حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ بْنُ سَعِيدٍ حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ يَعْنِي الْإِسْكَندَرَانِيَّ عَنْ عَمْرِو عَنْ الْمُطَّلِبِ عَنْ عَائِشَةَ رَحِمَهَا اللَّهُ قَالَتْ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ إِنَّ الْمُؤْمِنَ لَيُذْرِكُ بِحُسْنِ خُلُقِهِ دَرَجَةَ الصَّائِمِ الْقَائِمِ

“Telah menceritakan kepada kami Qutaibah bin Sa'id berkata, telah menceritakan kepada kami Ya'qub - maksudnya Ya'qub Al Iskandarani- dari Amru dari Al Muthallib dari 'Aisyah ia berkata, "Aku mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sesungguhnya seorang mukmin akan mendapatkan kedudukan ahli puasa dan shalat dengan ahlak baiknya.”²²

Dalam hadis diatas sudah jelas dikatakan bahwasannya seorang yang memiliki akhlak baik mendapatkan kedudukan setara dengan ahli puasa dan shalat. Mengamalkan ilmu juga merupakan bagian dari akhlak baik. Ini dijelaskan oleh Rasulullah dalam hadis tirmidzi:

قال صلى الله عليه وسلم فَضْلُ الْعَالِمِ عَلَى الْعَابِدِ كَفَضْلِ الْقَمَرِ لَيْلَةَ الْبَدْرِ عَلَى سَائِرِ الْكَوَاكِبِ

²¹ Muhammad Bin Ismail AlBukhari, *Jami' Shahih Bukhari* (Bairut, dar. ibnu katsir, 2018), 3516, kitab: Perilaku budi pekerti yang terpuji, Bab : Sabda Nabi Shallallahu 'alaihi wa Sallam "Terimalah mereka yang berbuat baik dan maafkanlah..." <https://www.noor-book.com/en/ebook-صحيح-البخاري-pdf>.

²² Taqi al-Din al-Nadawi Al-Mazhari, *Sunan Abu Daud* (Dar Al-Qalam, Damaskus, 2008), 4165, <https://www.noor-book.com/الإمام-الحافظ-الفيقيه-أبو-داود-كتاب-البدر-على-سائر-الكواكب-pdf>.

“Nabi saw. bersabda, "Keutamaan orang yang berilmu (yang mengamalkan ilmunya) atas orang yang ahli ibadah adalah seperti utamanya bulan di malam purnama atas semua bintang-bintang lainnya.”²³

B. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini penulis menemukan beberapa karya ilmiah yang sebanding atau mendekati, diantaranya:

1. Jurnal-dari Apriliyanti Muzayanati, Sutrisno, Naila Husna Ramadhana *“pengaruh konten tiktok terhadap degradasi akhlak anak madrasah ibtidaiyah di masa pandemi”*. Jurnal-ini berisikan tentang banyaknya konten yang tak mendidik tengah ditiru sebagian anak-anak usia sekolah dasar dengan berbagai konten yang ada di aplikasi tiktok. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif studi kasus. Hasil dari penelitian ini adalah penurunan etika anak dikarenakan konten dalam aplikasi tiktok yang mereka lihat maupun ikuti. Peran orang tua juga tengah dipertanyakan karena kurangnya pengawasan mereka terhadap penggunaan gadget pada anak.²⁴

Persamaan dengan penelitian penulis yaitu sama-sama menggunakan metode kualitatif dengan pembahasan merosotnya etika dikarenakan aplikasi tiktok, namun perbedaannya berupa fokus penelitian berupa dekadensi moral-guru sedangkan pada jurnal-ini difokuskan pada merosotnya akhlak anak-anak dikarenakan kurangnya perhatian dari orang tua.

2. Skripsi oleh dwi anita sari , *“peran guru pendidikan agama islam dalam pembinaan akhlak pada siswa pengguna tiktok di smk sepuluh nopember sidoarjo”*. Skripsi ini berisikan penelitian kepada anak didik sekolah SMK sidoarjo yang mana banyaknya penurunan moral-akhlak anak terhadap gurunya. Banyaknya anak menari dan bermain aplikasi tiktok tanpa kenal-waktu, bahkan

²³ Kristina, “Gambaran Keutamaan Orang Berilmu Dibandingkan Orang Ahli Ibadah,” detikEdu, 2022, <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-6086527/gambaran-keutamaan-orang-berilmu-dibandingkan-orang-ahli-ibadah>.

²⁴ Apriliyanti Muzayanati et al., “Pengaruh Konten Tiktok Terhadap Degradasi Akhlak Anak Madrasah Ibtidaiyah Di Masa Pandemi,” 2022.

saat pelajaran beberapa dari mereka masih bermain aplikasi tiktok. Penyelesaian masalah pada kasus dalam skripsi ini menggunakan metode kualitatif dengan memaparkan penelitian langsung dan memberikan jawaban permasalahan menggunakan pembinaan melalui ekskul atas saran dari guru pendidikan agama.²⁵

Persamaan dengan penelitian penulis kurang lebih seperti pembahasan pada jurnal-pertama, yaitu sama-sama menggunakan metode kualitatif dengan pembahasan merosotnya etika dikarenakan aplikasi tiktok. Kemudian pada skripsi ini juga mengarah pada peran guru sebagai pembina kemerosotan sikap anak di SMK Sidoarjo. Perbedaan dengan pembahasan penulis berupa penulis menggunakan penelitian literatur yaitu guru milenial-di aplikasi tiktok secara menyeluruh sedangkan pada skripsi ini mengarah pada guru pendidikan agama di SMK Sidoarjo.

3. Skripsi Agis Dwi Prakoso "*penggunaan aplikasi tik tok dan efeknya terhadap perilaku keagamaan remaja islam di kelurahan waydadi baru kecamatan sukarama*". Skripsi ini berisikan penelitian terhadap sikap anak di kecamatan sukarama, mayoritas anak disana terlalu kecanduan bermain aplikasi tiktok hingga lupa waktu.²⁶

Adapun persamaan dengan penelitian penulis yaitu sama-sama menggunakan metode deskriptif kualitatif, namun perbedaannya terletak pada fokus penelitian. Jika pada skripsi ini memfokuskan kepada dampak aplikasi tiktok dalam sikap keagamaan anak, penelitian penulis berfokus pada dekadensi moral-guru milenial-pada aplikasi tiktok.

C. Kerangka Berfikir

Kerangka berpikir adalah suatu dasar penelitian yang mencakup penggabungan antara teori, observasi, fakta, serta kajian pustaka yang akan dijadikan landasan dalam

²⁵ AMELIA..

²⁶ Setiyani, meita sari "*penggunaan aplikasi tik tok dan efeknya terhadap perilaku keagamaan remaja islam di kelurahan waydadi baru kecamatan sukarama*"2020

melakukan karya tulis ilmiah. Oleh karena itu, kerangka berpikir dibuat ketika akan memaparkan konsep-konsep penelitian.

Berdasarkan penjelasan bab yang telah dipaparkan dapat disimpulkan kerangka berfikir berikut ini:

